

## ABSTRACT

Kenyar, Nina. 2009. *The Mastery of Stress Placement of Nouns among the Second Semester Students of the English Language Education Study Program*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

This study aimed to investigate the mastery of stress placement of nouns among the second semester students of the English Language Education Study Program. There were two research questions: (1) How well is the students' mastery of stress placement of disyllabic nouns, trisyllabic nouns, tetrasyllabic nouns, affix nouns, and compound nouns? (2) What errors do they make toward the disyllabic nouns, trisyllabic nouns, tetrasyllabic nouns, affix nouns, and compound nouns?

To answer the research questions, the researcher used content analysis and library research. In content analysis, the writer analyzed the data which were the students' speeches that had been recorded. The data were gathered by recording students' speeches when they were doing Interactional Speech II test. Furthermore, library research was used to obtain the theory of stress placement of noun. Those theories were applied to analyze the data and to draw conclusion.

After conducting the research, the writer discovered that the second semester students of the English Language Education Study Program had not mastered the stress placement of nouns yet. The conclusion was derived from the results of the study which were all below 49% and classified as 'the students do not master nouns stress placement yet'. Moreover, there were three kinds of errors made by the participants. The first kind of word stress errors the participants made was misplacing the stress. The stress that was supposed to fall on the first syllable would fall on the second syllable. The second kind of word stress errors made by the participants was double-stressing the word that actually only have one stressed syllable. The trisyllabic word that was supposed to have stress on its first syllable would have stress on its first and third syllables. This error only happened to the words that had three syllables or more. The last kind of word stress errors found was the participants put the equal stress to the syllables, either both syllables unstressed or even stressed. Finally, the researcher expected the students to consult the dictionary in order to acquire knowledge about word stress placement.

## ABSTRAK

Kenyar, Nina. 2009. *The Mastery of Stress Placement of Nouns among the Second Semester Students of the English Language Education Study Program*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Studi ini bertujuan untuk mengkaji penguasaan mahasiswa semester dua Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris terhadap penempatan tekanan kata pada kata-kata benda. Terdapat dua pertanyaan dalam studi ini: (1) Seberapa baik penguasaan mahasiswa semester dua Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris terhadap penempatan tekanan kata pada kata-kata benda yang memiliki dua suku kata, tiga suku kata, empat suku kata, imbuhan, dan gabungan dengan kata lainnya. (2) Kesalahan apa saja yang dilakukan oleh mahasiswa semester dua tersebut dalam menempatkan tekanan kata pada kata-kata benda yang memiliki dua suku kata, tiga suku kata, empat suku kata, imbuhan, dan gabungan dengan kata lainnya.

Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut, penulis menggunakan metode *content analysis* dan *library research*. Dalam *content analysis*, penulis menganalisa data yang berupa pidato para peserta yang sudah direkam sebelumnya. Data tersebut diambil saat para peserta melakukan ujian *Interactional Speech II*. Selanjutnya, *library research* digunakan untuk mendapatkan data tentang teori penempatan tekanan kata pada kata-kata benda. Teori-teori tersebut diaplikasikan dalam menganalisa data dan menarik kesimpulan.

Setelah melakukan penelitian, penulis mengetahui bahwa mahasiswa semester dua Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris belum menguasai penempatan tekanan kata pada kata-kata benda. Kesimpulan ini didapatkan dari hasil studi yang menunjukkan bahwa penguasaan para mahasiswa tersebut di bawah 49%. Hasil perhitungan di bawah 49% diklasifikasikan sebagai 'siswa tidak menguasai penempatan tekanan kata pada kata-kata benda'. Kemudian, terdapat tiga jenis kesalahan yang dilakukan para peserta dalam menempatkan tekanan kata pada kata-kata benda. Jenis kesalahan pertama yaitu menempatkan tekanan kata pada suku kata yang salah. Tekanan kata yang seharusnya jatuh pada suku kata pertama ternyata jatuh di suku kata kedua. Kesalahan kedua yaitu memberikan dua tekanan kata pada kata yang seharusnya hanya memiliki satu tekanan kata. Kata bersuku kata tiga yang seharusnya memiliki tekanan di suku kata pertama ternyata diberi tekanan pada suku kata pertama dan ketiga. Jenis kesalahan ini hanya dapat terjadi pada kata-kata bersuku kata tiga atau lebih. Jenis kesalahan terakhir yaitu memberi tekanan yang sama pada semua suku kata. Tekanan tersebut bisa berupa tekanan yang lemah pada semua suku kata ataupun juga tekanan yang kuat. Akhirnya, peneliti mengharapakan siswa untuk mengacu pada kamus agar mengetahui penempatan tekanan kata yang tepat.